

Skripsi

**Representasi Lirik Lagu Buruh Tani Oleh Band Marjinal sebagai Kritik
Sosial dengan Semiotika Roland Barthes**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh:

Shinta Devi Maharani

2110414220035

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BANJARMASIN

2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Brigjend H.Hasan Basry Kayu Tangi Telp. (0511) 3304595 Banjarmasin (70123)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

REPRESENTASI LIRIK LAGU BURUH TANI OLEH BAND MARJINAL SEBAGAI

KRITIK SOSIAL DENGAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

- A. Nama Mahasiswa : Shinta Devi Maharani
NIM : 2110414220035
- B. Telah dinyatakan LULUS dengan nilai 79:00(-) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1), Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, pada 13 Juni 2025.
- C. Tim Penguji:
- Ketua
Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si
NIP. 198204212014041001
 - Sekretaris
Sarwani, S.Sos M.Med.Kom
NIP. 197805212008121002
 - Anggota
Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si
NIP. 198208212006042002

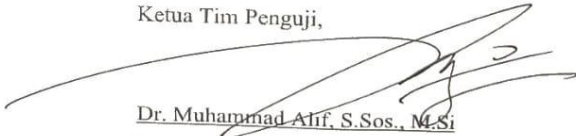
()

()


()

Banjarmasin, Juni 2025

Ketua Tim Penguji,


Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si
NIP. 198204212014041001

Mengetahui,
Dekan FISIP ULM


Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, dan segala jalan, dan kemudahan bagi peneliti dalam proses pengerjaan penelitian ini. Tak lupa juga shalawat dan salam peneliti haturkan kepada nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah Atas izin -Nya, peneliti dapat berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul:

“Representasi Lirik Lagu Buruh Tani Oleh Marjinal sebagai Kritik Sosial dengan Semiotika Roland Barthes” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan yang harus dibenahi. Namun, peneliti berharap bahwa kedepannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan.

Banyak sekali lika – liku yang dihadapi peneliti dalam proses pengerjaan penelitian ini, sehingga peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga untuk orang yang selalu menjadi panutan peneliti dalam melakukan berbagai macam hal. Serta orang – orang yang sangat penting di dalam hidup peneliti yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lambung Mangkurat.
4. Dr. Muhammad Alif, S.Sos M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menuntun peneliti hingga penelitian ini berhasil diselesaikan.
5. Sarwani, S.Sos M.Med.Kom selaku Dosen Penguji I yang menuntun peneliti hingga penelitian ini berhasil diselesaikan.
6. Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP M.Si selaku Dosen Penguji II yang menuntun peneliti hingga penelitian ini berhasil diselesaikan.
7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lambung Mangkurat.
8. Program Studi Ilmu Komunikasi dan Seluruh staffnya.
9. Kolonel Arm. Tri Wahyu Aji, S.I.P selaku ayah dari peneliti yang sudah berjuang, mendukung dan mengasihi serta tidak henti – hentinya mendoakan yang terbaik untuk peneliti.
10. Sari Kustinah, selaku ibu dari peneliti yang senantiasa memberikan dorongan, mendoakan, dan menjadi tempat berkeluh kesah.

11. Yudhistira Eka Satria, S. Kom selaku kakak dari peneliti yang selalu memberikan masukan, selalu mendoakan, dan memberi teladan yang baik.
12. Anindya Putri Safhira, selaku adik dari peneliti yang selalu ada dan memberikan dukungan.
13. Semua teman teman Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 yang telah menemani selama 4 tahun suka dukanya dibangku perkuliahan.
14. Siti Hidayatul Ferdianti, Wanda Amalia Puspita, dan Putri Kharisma, selaku teman SMA peneliti yang senantiasa menghibur dan selalu ada untuk peneliti.
15. Abu selaku transportasi peneliti yang sudah setia menemani setiap pulang pergi menerjang hujan dan panasnya cuaca selama dibangku perkuliahan.
16. Laptop HP selaku laptop peneliti yang senantiasa ikut bekerja sama membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thak me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times and remember to always finish what you started.*

Banjarmasin, 22 Mei 2025

Penulis

Shinta Devi Maharani

ABSTRAK

Shinta Devi Maharani. 2110414220035. 2025. Representasi Lirik Lagu Buruh Tani Oleh Marjinal sebagai Kritik Sosial dengan Semiotika Roland Barthes. Skripsi. Dibimbing oleh Muhammad Alif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai pesan kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “Buruh Tani” oleh Band Marjinal secara semiotika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan mengamati signifikasi dua tahap, yaitu tataran denotasi, tataran konotasi, dan tataran mitos. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan observasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui petanda dan penanda dalam representasi lirik lagu sebagai kritik sosial.

Melalui lirik yang tajam dan bermakna, Marjinal berusaha mengangkat suara-suara yang terpinggirkan, menciptakan kesadaran akan kondisi sosial yang dihadapi oleh banyak orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema utama dalam "Buruh Tani" adalah perjuangan untuk keadilan sosial, yang menekankan pentingnya solidaritas dan persatuan di antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk buruh tani, mahasiswa, dan rakyat miskin kota. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa lirik lagu “Buruh Tani” bercerita tentang kegelisahan dan harapan Band Marjinal terhadap isu-isu politik yang dibatasi. Band Marjinal lewat liriknya berpesan bahwa lagu “Buruh Tani” hadir untuk memberikan semangat serta memunculkan aksi kolektif dalam melawan praktik otoritarianisme dan memberikan kontribusi untuk bangsa ini sehingga membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Lagu “Buruh Tani” bisa diartikan sebagai pembuktian atas keresahan, komitmen, dan keoptimisan yang dimiliki Band Marjinal dalam memperjuangkan kemanusiaan serta praktik ketidakadilan yang telah berlangsung.

Kata Kunci: Buruh Tani, Marjinal, Kritik Sosial, dan Lirik lagu

ABSTRACT

Shinta Devi Maharani. 2110414220035. 2025. Representation of the Lyrics of 'Buruh Tani' by Marjinal as Social Criticism Using Roland Barthes Semiotics. Skripsi. Supervisor Muhammad Alif.

This study aims to identify and describe in detail the social criticism contained in the lyrics of the song “Buruh Tani” by the band Marjinal using semiotics.

In this study, the researcher used a descriptive qualitative research method based on Roland Barthes' semiotics theory by observing two levels of significance, namely the denotative level, the connotative level, and the mythical level. Data collection techniques were conducted through literature review and observation. The purpose of this study is to identify signs and symbols in song lyrics as a form of social criticism.

Through sharp and meaningful lyrics, Marjinal seeks to amplify the voices of the marginalized, raising awareness of the social conditions faced by many people. The research findings indicate that the central theme in “Buruh Tani” is the struggle for social justice, emphasizing the importance of solidarity and unity among various social groups, including farm workers, students, and urban poor. Based on the research conducted, the researcher concludes that the lyrics of the song “Buruh Tani” reflect the band's anxieties and hopes regarding politically restricted issues. Through its lyrics, Band Marjinal conveys that the song “Buruh Tani” is intended to inspire and encourage collective action in opposing authoritarian practices and contributing to the nation, thereby bringing about positive change. The song “Buruh Tani” can be interpreted as proof of the anxiety, commitment, and optimism that Band Marjinal has in fighting for humanity and against the injustices that have been taking place.

Keyword: Buruh Tani, Marjinal, Social Criticism, and song lyrics

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang Masalah	6
1.1 Rumusan Masalah	12
1.2 Tujuan Penelitian.....	12
1.3 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Matriks Penelitian Sejenis	13
2.1.1 Lagu sebagai Representasi	18
2.1.2 Komunikasi Massa	19
2.1.3 Lirik Lagu	21
2.1.4 Kritik Sosial.....	25
2.1.5 Tinjauan Teoritis	26
2.2 Kerangka.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Tipe Penelitian	35
3.3 Objek Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	41
4.1.1 Marjinal	41

4.1.2 Buruh Tani	43
4.2 Analisis Semiotika Isi Pesan Kritik Sosial Lirik Lagu “Buruh Tani” Oleh Marjinal Teori Roland Barthes.....	46
4.3 Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	90
5.1. Simpulan.....	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96
A. Dokumentasi Wawancara	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Sejenis	17
Tabel 3.6. 1 Peta Tanda Semiotika Roland Barthes	41
Tabel 4.2. 1 “Buruh tani mahasiswa rakyat miskin kota”	48
Tabel 4.2. 2 “Bersatu padu rebut demokrasi”	51
Tabel 4.2. 3 “Gegap gempita dalam satu suara”	54
Tabel 4.2. 4 “Demi tugas suci yang mulia”	56
Tabel 4.2. 5 “Hari hari esok adalah milik kita”	58
Tabel 4.2. 6 “Terciptanya masyarakat sejahtera”	60
Tabel 4.2. 7 “Terbentuknya tatanan masyarakat”	61
Tabel 4.2. 8 “Indonesia baru tanpa orba”	63
Tabel 4.2. 9 “Marilah kawan kita kabarkan”	66
Tabel 4.2. 10 “Di tangan kita terenggam arah bangsa”	68
Tabel 4.2. 11 “Marilah kawan mari kita nyanyikan sebuah lagu tentang pembebasan”	70
Tabel 4.2. 12 “Dibawah topi jerami ku telusuri jalan ini”	72
Tabel 4.2. 13 “Berjuta kali turun aksi”	74
Tabel 4.2. 14 “Bagiku satu langkah pasti”	78
Tabel 4.2. 15 “Di bawah kuasa tirani”	78
Tabel 4.2. 16 “Kutelusuri garis revolusi”	80
Tabel 4.2. 17 “Berjuta kali lawan tirani bagiku satu langkah pasti”	82